



APLIKASI METODOLOGI MEDIA NARATIF TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI RAUDHATUL ATHFAL HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN

Yuni supriyanti¹, miftahul hidayah², ari supadi³

¹Universitas Islam An Nur Lampung

²Universitas Islam An Nur Lampung

³Universitas Islam An Nur Lampung

Keywords:

Metode Ice Breaking, Tic Tac Toe, Motivasi Belajar

Abstract: Anak usia dini merupakan masa dimana semua bidang berkembang sesuai dengan pertumbuhannya. Anak mengalami masa keemasan pada usia muda, saat anak mulai peka terhadap berbagai rangsangan. Waktu kepekaan adalah waktu pematangan fungsi fisik dan mental, yang siap bereaksi terhadap rangsangan lingkungan. Pada masa ini, diletakkan fondasi untuk perkembangan aspek-aspek anak seperti kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosial-emosional, serta agama dan moralitas. Tuntutan yang kuat di era globalisasi ini adalah agar semua sekolah mempersiapkan siswa dengan beragam pengalaman, cara pandang, keterampilan dan landasan keilmuan yang sesuai. Dan prasekolah (RAUDHATUL ATHFAL) yang menyelenggarakan pendidikan anak usia dini (PAUD) tidak terkecuali. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) secara tegas dicantumkan dalam pasal tersendiri (Pasal 28), Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sedangkan Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa “Pendidikan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun ., dilaksanakan melalui stimulasi pedagogis pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental, sehingga anak siap untuk pendidikan lebih lanjut.Salah satu aspek perkembangan anak yang sangat penting untuk dikembangkan adalah bahasa, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang kita gunakan sebagai manusia. dari hasil penelitian Me Laughlin dan Genesee at Henry, Guntur Tarigan mengemukakan bahwa anak belajar bahasa lebih cepat tanpa kesulitan orang dewasa, pendapat ini didukung oleh John back bahwa “ketika seorang anak belajar bahasa jauh sebelum digunakan oleh orang dewasa. anak berusia lima tahun, dia juga belajar bahasa lebih mudah selama tahun-tahun ini daripada tahun-tahun berikutnya karena kondisi fisik otaknya yang sedang berkembang.

INTRODUCTION

Anak diberi modal dasar berupa keterampilan. Dari pendapat dan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat penting untuk pembentukan arah kehidupan yang positif. Anak mendapat modal dasar

berupa keterampilan berbahasa, mengingat saat ini anak masih memiliki daya ingat yang sangat baik dan otak anak masih luwes untuk membentuk pernyataan-pernyataan yang tepat. Dalam pengertian perkembangan bahasa menurut Yuliani Nurain dan Bambang Sujiono, ada beberapa hal yang menjadi ciri Untuk

mencapai perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun sebagai berikut:

1. Berbicara dalam kalimat sederhana (4-5 kata).
 2. Suka mendengar dan bercerita sederhana.
 3. Beri tahu kami nama, jenis kelamin, dan usia Anda.
 4. Pahami bentuk pertanyaan dan gunakan kata tanya.
 5. Mampu berpartisipasi dalam percakapan dan tidak mendominasi percakapan agar selalu didengarkan.
 6. Sebutkan ajakan orang tua.
- Pendidikan bahasa bagi anak prasekolah adalah pengelolaan pengetahuan melalui keterampilan belajar mengajar, atau suatu proses yang bertujuan untuk memotivasi, membimbing, dan mengembangkan keterampilan berbahasa anak. Al-Qur'an mengatakan bahwa Allah mengajarkan manusia kemampuan berbicara sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ar-Rahman ayat 3-4.

Itu berarti: Dia menciptakan manusia. Ajari dia berbicara dengan baik (QS. Ar-Rahman: 3-4).

Bahasa merupakan salah satu bidang perkembangan anak yang sangat penting dan harus dikembangkan agar anak dapat memahami informasi yang dilihat, ditulis, dibaca dan didengarnya serta kemampuan berkomunikasi yang baik dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari agar berfungsi. Kemampuan berkomunikasi dengan baik, benar dan efektif merupakan prasyarat. Keterampilan berbahasa anak baik dalam menyimak maupun berbicara atau membaca dan menulis merupakan prasyarat yang sangat penting bagi anak untuk berproses di kehidupan selanjutnya.

Karena suara dapat menciptakan percakapan komunikatif yang

menghubungkan pengirim pesan dan penerima pesan.

Disebutkan dalam Al-Quran bahwa ayat pertama yang diturunkan oleh Allah SWT berisi perintah untuk membaca apa yang dikatakan dalam QS. ayat al-alaq:

1-5

Itu berarti:

1. Bacalah (sebutkan) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmu Maha Penyayang,
4. siapa (pria) yang mengajar dengan bantuan pena
5. Dia mengajari orang apa yang tidak mereka ketahui.

Maksud dari ayat di atas adalah bahwa Allah mengajar manusia melalui membaca dan menulis. Oleh karena itu, bahasa merupakan sarana manusia untuk mengetahui informasi. Mendorong perkembangan bahasa sangat diperlukan pada anak usia dini. Peneliti berusaha menghindari kesenjangan, sehingga ada beberapa tonggak perkembangan bahasa anak usia dini yang perlu dicapai. Sehubungan dengan uraian di atas, peneliti melakukan wawancara pendahuluan dengan salah satu guru RA HIDAYATUL MUBTADIIN Sumberagung, Ibu Ati Puspitasari, tentang perkembangan bahasa anak. Metode yang digunakan dalam perkembangan bahasa anak adalah metode cerita. ceritanya diilustrasikan dengan jari dan terkadang juga tidak menentu

Peran bahasa sangat penting sehingga para ahli telah banyak membicarakan tentang perkembangan bahasa di masa lalu. Hurlock mengatakan anak-anak antara usia 18 bulan dan 5 tahun belajar berbicara dan menguasai keterampilan bahasa mereka dengan cepat. Saat berbicara, tugas anak adalah membangun kosa kata, melampirkan makna pada kata, belajar melafalkan kata,

menghubungkan kata menjadi kalimat yang benar secara tata bahasa.

METHOD

Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan sehari-hari, dan studi kasus memfokuskan secara intensif dan detail pada kasus dengan latar belakang situasi saat ini. Dan interaksi lingkungan dari unit sosial:

Seorang individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Penelitian ini melihat secara mendalam pada unit sosial tertentu, yang hasilnya berupa gambaran yang komprehensif dan terorganisir. Penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan suatu metode untuk mengetahui secara kongkrit dan realistis apa yang sedang terjadi di masyarakat pada saat yang bersamaan (Aristika, n.d.). Jenis penelitian deskriptif ini dilakukan dalam kondisi alamiah, metode yang digunakan peneliti merupakan alat bantu utama, teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (gabungan observasi, dokumentasi dan wawancara), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian cenderung menekankan makna sebagai generalisasi. pengaturan penelitian

1. halaman penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian ditentukan pada saat penelitian Periode penelitian ini adalah 1.2.-30.3.2022. Waktu belajar dikaitkan dengan kalender akademik sekolah karena PTK membutuhkan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

2. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua periode yang terdiri dari 2 kali pertemuan untuk melihat perkembangan bahasa siswa melalui media dengan menggunakan

metode cerita PERSIAPAN MOBIL Sebelum melaksanakan PTK, peneliti membuat berbagai alat input yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas.

RESULT AND CONCLUSION

1. Pengertian Aktivitas Sains

Tindakan adalah suatu proses tindakan yang diikuti dengan perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Kegiatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti kegiatan, operasi, pekerjaan atau salah satu tugas pekerjaan yang dilakukan oleh setiap departemen dalam setiap organisasi atau lembaga.

IPA atau IPA adalah topik bahasan yang berkaitan dengan bidang kajian fakta atau fakta atau teori yang menjelaskan fenomena alam. Sains dalam pendidikan anak usia dini dapat mendorong anak untuk mengeksplorasi dan berpikir tentang lingkungan melalui observasi dan penemuan. Pada hakekatnya, sains bukanlah pendekatan pengalaman, tetapi bagian dari pendekatan holistik berkelanjutan di mana anak merefleksikan dunianya sendiri dan membangun pemahaman dasar tentang dunianya sendiri. Semua yang kita baca, pahami, indah, keren dan lucu. Sains itu indah untuk anak-anak, sesuatu yang mereka temukan di alam itu menarik, menginspirasi mereka untuk belajar dan mengeksplorasi lebih banyak. Ilmu sangat erat hubungannya dengan alam.

Secara etimologi sains memiliki pengertian pengetahuan yang tersusun atau terorganisasikan secara sistematis. Menurut James Conant dalam Ali Nugroho, sains adalah deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lainnya yang tumbuh sebagai

hasil serangkaian percobaan dan pengamatan serta dapat diamati dan diuji coba lebih lanjut. Sains bagi anak-anak adalah segala sesuatu yang menakjubkan, sesuatu yang ditemukan yang dianggap menarik serta memberi pengetahuan untuk mengetahui dan menyelidiki.

Mulyadi Kartanegara beranggapan bahwa ilmu pengetahuan secara bahasa adalah science berarti “keadaan atau fakta mengetahui dan sering diambil dalam arti pengetahuan (knowledge) yang kontras terhadap intuisi dan kepercayaan. Ilmu pengetahuan yang dimaksud dengan sains (science) adalah ilmu pengetahuan ilmiah atau pengetahuan yang bersifat ilmu, secara ilmu pengetahuan, memenuhi syarat ilmu pengetahuan (KBBI). Oleh karena itu, tidak semua ilmu pengetahuan disebut sebagai pengetahuan. Saat pengetahuan sudah memenuhi syarat yang ada, maka dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan. Untuk selanjutnya, akan ditulis tentang pengertian ilmu pengetahuan menurut para ahli.

2. Pengertian Kognitif

Kognitif seringkali diartikan sebagai kecerdasan atau berpikir. Kognitif adalah pengertian yang luas mengenai berpikir dan mengamati, tingkah laku-tingkah laku yang mengakibatkan orang memperoleh pengetahuan atau yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan. Perkembangan kognitif menunjukkan perkembangan dari cara anak berpikir. Kemampuan anak untuk mengkoordinasikan berbagai cara berpikir untuk menyelesaikan berbagai masalah dapat dipergunakan sebagai tolak ukur pertumbuhan kecerdasan.

Menurut Krause, Bochner, dan Duchnese, perkembangan kognitif adalah kemampuan seseorang dalam berpikir, mempertimbangkan, memahami

dan mengingat tentang segala hal disekitar kita yang melibatkan proses mental seperti menyerap, mengorganisasi dan mencerna segala informasi. Selanjutnya Rahman kognitif merupakan ranah kejiwaan yang berpusat di otak dan berhubungan dengan konasi (kehendak) dan afeksi (perasaan).

Kualitas pendidikan pada zaman sekarang merupakan hal utama yang dicari oleh setiap orang tua karena kualitas pendidikan yang ditawarkan pada suatu sekolah akan berdampak pada anak didik disekolah tersebut.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama beberapa siklus mulai dari Siklus I dan Siklus II serta seluruh pembahasan dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita melalui media pada Ra Hidayatul Muhtad di Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Cerita bergambar, boneka, kreasi bentuk hewan dari kue mika dan lembaran kain flanel dapat mengembangkan bahasa anak. Hal ini terlihat sangat baik pada peningkatan perkembangan bahasa siswa yang berhasil. Standar Penilaian Lanjutan (BSB) yang dikembangkan siswa sebelumnya sesuai harapan hanya 6 siswa dari total 20 siswa. Menurut survei yang dilakukan pada periode pertama, jumlah siswa yang diharapkan meningkat menjadi 8 siswa, yaitu H. 40%, dan pada periode kedua ada 16 siswa lagi yang meningkat seperti yang diharapkan yaitu H. telah mencapai 80% siswa, yaitu H. 80% dari jumlah anak. Dengan demikian hipotesis tindakan yang penulis ajukan terjawab dalam proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah penulis lakukan, yaitu bahwa “penerapan metode bercerita melalui media dapat mengembangkan bahasa anak di Ra Hidayatul Muhtadiin sidoharjo jati agung lampung selatan

REFERENCES

- Ade Holis, *Belajar Melalui Bermain untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut
- Arikunto Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Daniati Rahma, 2013, *Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Flanel Es Krim*, *Jurnal Spektrum PLS*, Vol. 1 No.1
- Fathoni Abdurrahmat, 2011 *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta: Rineka Cipta
- Jawati Ramaikis, *Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Ludo Geometri Di Paud Habibul Ummi II, Dini* Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, *Spektrum Pls* Vol. 1, No. 1, April
- Ketut Setia Agustini, I Ketut Gading, Lu Ayu Tirtayani, 2016, *Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Kelompok B Semester II TK Kartika VII-3*, Vol 4.
- Komang Srianis, Ni Ketut Suarni, Putu Rahayu Ujjanti, 2014, *Penerapan etode Bermain Puzzle Geometri Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Dalam Mengenal Bentuk*, Vol 2 No 1 Tahun.
- Latif Muktar, Rita Zubaidah, Zukhairina, Muhamad Afandi, 2014, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenadamedia
- Group. Mulyasa, 2012, *Manajemen PAUD*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ni Putu Erna Hartati, I Nyoman Wirya, Didith Pramunditya Ambara, 2014, *Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media Magne t Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Di TK Santa Maria*, Jurnal Pg- Paud Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 2 No. 1